

## **STUDI PENDAHULUAN ATAU KAJIAN RELEVAN**

Dwi Yuniarto Nugroho<sup>1</sup>, Mutia<sup>2</sup>, Putri Raudhah Heros<sup>3</sup>, Dase Erwin Juansah<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
[1dwismpn18oke@gmail.com](mailto:1dwismpn18oke@gmail.com), [2mutiam900@gmail.com](mailto:2mutiam900@gmail.com),  
[3putiraudhahherros@gmail.com](mailto:3putiraudhahherros@gmail.com), [3daseerwin77@untirta.ac.id](mailto:3daseerwin77@untirta.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Preliminary research is investigative research carried out in order to sharpen the focus of the main research and seek information that researchers need so that the problem becomes clearer. This research uses library research methods (Library Research). The results of this research are essentially preliminary research which is really needed by researchers to sharpen their focus and provide further information on whether the research we are conducting is feasible or not.*

*Keywords: Preliminary Study, Relevant Study*

### **ABSTRAK**

Studi pendahuluan merupakan studi penyelidikan yang dilakukan dalam rangka mempertajam fokus studi utama dan mencari informasi yang diperlukan oleh peneliti agar masalahnya menjadi lebih jelas lagi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*). Hasil dari penelitian ini pada intinya adalah studi pendahuluan sangat di perlukan oleh peneliti untuk mempertajam fokus dan memberikan informasi lebih apakah penelitian yang kita buat layak atau tidak.

Kata Kunci: Studi Pendahuluan, Kajian Relevan

#### **A. Pendahuluan**

Penelitian adalah proses penyelidikan atau proses penemuan untuk mendapatkan kebenaran dan membuktikan suatu fenomena (Sakyi et al., 2020). Dalam proses penyelidikan tersebut terdapat kegiatan intelektual yang berusaha mengungkap pengetahuan baru, memperbaiki dan menghilangkan kesalahpahaman. Metode penelitian sebagai teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dan menganalisis data. Penetapan metode penelitian

disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penelitian yang bersifat hipotesis dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian yang bersifat natural, alami dan mendalam menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian yang mengkolaborasi keduanya agar data lebih komprehensif menggunakan penelitian kombinasi. Pemilihan metode penelitian tergantung pada tujuan penelitian yang ditetapkan peneliti.

Metode penelitian adalah prosedur dan skema yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian memungkinkan penelitian dilakukan secara terencana, ilmiah, netral dan bernilai. Metode penelitian sebagai strategi mengumpulkan data, dan menemukan solusi suatu masalah berdasarkan fakta (Gounder, 2012; Williams, 2017). Metode penelitian juga sebagai suatu teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian. Metode mengacu pada teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian untuk menemukan solusi dari suatu masalah (Kothari, 2004), dan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memecahkan masalah penelitian (Patel & Patel, 2019). Dengan demikian, metode penelitian sebagai teknik pengumpulan data untuk memecahkan masalah, menemukan solusi, dan teknik untuk membangun hubungan antara data dan metode dengan mengevaluasi hasil penelitian secara akurat (Kothari, 2004).

Secara umum ada tiga metode penelitian yang umum digunakan dalam penelitian ilmiah. Ketiga metode penelitian tersebut terdiri dari metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, dan metode

penelitian kombinasi (Strijker et al., 2020). Selain ketiga hal tersebut metode penelitian dapat berupa penelitian deskriptif, penelitian eksploratif atau penelitian penjelasan (Sakyi et al., 2020). Metode kuantitatif berkaitan dengan angka atau nominal yang sering digunakan pada penelitian survei atau jajak pendapat. Metode kualitatif berfokus pada peristiwa alami, nyata, subjektif, dan interaktif dengan partisipan. Metode campuran adalah gabungan antara teknik kuantitatif dan kualitatif sehingga hasil yang lengkap, bermanfaat, seimbang dan informatif (Barker et al., 2002; Popescul & Jitaru, 2017).

Dengan menggunakan metode penelitian, pelaksanaan penelitian dilakukan secara sistematis dan akurat. Data penelitian dapat dibuktikan dan diuji kebenarannya secara ilmiah. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan menghasilkan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kehidupan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep dan praksis pendekatan metode penelitian kualitatif, kualitatif dan kombinasi dalam penelitian pendidikan. Kajian ini diharapkan mampu menambah khazanah pemikiran baru seputar

pengembangan konsep dan implementasi metode penelitian ilmiah dalam bidang pendidikan.

## **B. Metode Penelitian**

Dalam mengkaji tulisan ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan mengkaji kritis dan mendalam terhadap bahan - bahan pustaka yang relevan dengan materi makalah seperti buku dan jurnal yang layak dijadikan referensi. Seperti yang dikemukakan oleh Miqzaqon T dan Purwoko bahwa penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah - kisah sejarah dan sebagainya. (Milya Sari dan Asmendri, 2020).

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam makalah ini menggunakan data sekunder yakni dengan mengumpulkan data secara tidak langsung dengan meneliti objek yang bersangkutan. Setelah mengumpulkan beberapa jurnal dan buku terkait dengan materi pembahasan selanjutnya menganalisis materi melalui studi

pustaka dengan hasil dari analisis berupa deskriptif.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Studi penelitian sangat diperlukan oleh peneliti untuk mempertajam fokus studi utama. Studi penelitian juga bisa dijadikan penentuan apakah penelitian ini layak atau tidak, ataukah bisa diteruskan atau tidak. Agar kita sebagai peneliti bisa membaca peta masalah yang akan diteliti atau diselidiki, peneliti perlu menyelidiki masalah yang lebih mendalam lagi.

Setelah melakukan penyelidikan, peneliti bisa mengeksplorasi tantangan penelitian yang nantinya akan digunakan sebagai proyeksi untuk melanjutkan penelitiannya dan mencari beberapa pendekatan untuk membangun penelitian tersebut. Pada akhirnya yang dijadikan titik awal menjadi proyeksi akan menginspirasi peneliti untuk menggali lebih dalam penelitiannya dalam konteks masalah, mengasah masalah dan tujuan, sekaligus menyelidiki aplikasi praktis penelitian, serta mengevaluasi masalah.

Evaluasi masalah adalah apa yang peneliti lakukan pada saat studi pendahuluan. Mereka membuka jalan

untuk mengungkap kepastian, mengatur dan Menyusun ide dan taktik kesulitan penelitian, serta signifikasi masalah yang nantinya akan dieksplorasi, agar menjadi kokoh dan layak untuk diteliti.

Tujuan studi pendahuluan adalah untuk menyelidiki secara khusus apakah suatu subjek penelitian dapat dilakukan di suatu wilayah tertentu atau tidak. Biasanya semacam ini disebut dengan studi kelayakan. Peneliti tetap harus melakukan penyelidikan diawal sebelum memulai penelitian yang sebenarnya. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah penelitian tersebut layak atau tidak, meskipun masalah tersebut telah diidentifikasi untuk tujuan penelitian. Selain itu, tujuannya juga untuk menyediakan informasi bagi peneliti yang mereka butuhkan untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang masalah ini, karena temuan-temuan pada saat penyelidikan pendahuluan dapat dijadikan referensi baik dalam konteks pengenalan topik maupun perumusan hipotesa, maka peneliti harus perlu melakukannya dengan mempertimbangkan fakta bahwa informasi terkait dapat memberikan kontribusi untuk keberhasilan penelitian.

Sebagai contoh peneliti ingin mengkaji keindahan objek wisata pantai Anyer, peneliti sudah mencari informasi tentang hal tersebut di berbagai studi. Pada saat mengobservasi subjeknya terkena bencana tsunami, tidak ada lagi keindahan karena sudah diporak porandakan tempatnya. Peneliti tidak bisa meneruskan penelitian tersebut karena tempat tersebut tidak layak lagi digunakan.

Dari uraian diatas, ada beberapa keuntungan untuk melakukan penelitian pendahuluan: 1) peneliti menyadari objek telah di eksplorasi dan dibahas pada penelitian sebelumnya. 2) studi pendahuluan membuat peneliti termotivasi Ketika terdapat penelitian yang relevan. 3) hemat biaya dan tenaga. 4) peneliti mengetahui batasan penelitiannya apakah peneliti sanggup melaksanakan atau tidak.

Menurut Tampubolon, M. 2023. Ada 4 hal yang harus diingat peneliti sebagai pedomannya: 1) minat, perhatian, dan penguasaan keterampilan masalah. 2) peneliti harus yakin mungkin tidaknya dapat mengikuti strategi karena berbagai alasan seperti kapasitas, waktu, tenaga, dan sumber keuangan seseorang. 3) perlu adanya beberapa pertimbangan pada saat pemeriksaan

4) harus diterapkan hasil penelitiannya.

Minat, perhatian dan penguasaan keterampilan masalah merupakan modal utama dalam pedoman penelitian dilaksanakan. Peneliti harus mempertimbangkan apakah penelitian yang relevan itu mampu mereka selesaikan dan sesuai dengan penguasaan keterampilan atau tidak. Jangan memaksakan diluar kemampuan kita.

Strategi yang digunakan oleh peneliti sebelumnya tidak bisa diikuti oleh peneliti selanjutnya dikarenakan strategi yang digunakan pasti berbeda, dari aspek waktu tidak semua peneliti mempunyai waktu yang sama. Begitu juga dengan tenaga dan sumber keuangan yang peneliti punya.

Pemeriksaan yang akan dilakukan perlu ada beberapa pertimbangan, peneliti perlu menyusun judul penelitian, mendapatkan dana, mengurus perijinan, dan meraih kesuksesan.

Hasil penelitian harus dapat diterapkan, misalnya akademisi tertarik untuk mempelajari seberapa efektifnya menggunakan media wordwall. Berdasarkan hasil literatur yang dikumpulkan bahwa beberapa makalah penelitian telah diterbitkan

yang menunjukkan bagaimana efisiensi media pembelajaran.

#### **D. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pendahuluan merupakan langkah awal dari penelitian melalui observasi, dari hasil observasi tersebut akan menghasilkan beberapa informasi penting yang akan dipertimbangkan oleh peneliti. Alasan melakukan studi pendahuluan: 1) melihat proporsi kasus yang akan diteliti. 2) menentukan besar sampel penelitian. 3) melakukan uji validitas instrumen. 4) melakukan uji reliabilitas instrumen jika instrumen dalam bentuk kuesioner. 5) menentukan populasi sasaran.
2. Tujuan melakukan studi pendahuluan: 1) memperjelas masalah. 2) memastikan penelitian bisa lanjut atau tidak. 3) mendapatkan data awal dari lapangan. 4) mengetahui penelitian sebelumnya. 5) mengetahui narasumber yang harus dituju.
3. Manfaat studi pendahuluan untuk mengetahui dengan pasti apa yang akan diteliti, yaitu: tahu dimana/kepada siapa informasi

dapat diperoleh, tahu bagaimana cara memperoleh data atau informasi, dapat menentukan cara yang tepat untuk menganalisis data, dan tahu bagaimana harus mengambil kesimpulan serta memanfaatkan hasil.

4. Cara melakukan studi pendahuluan yaitu: Sumber pengumpulan informasi dapat dilakukan melalui tiga objek, yakni (1) apa yang harus dihubungi, (2) apa yang dilihat, dan (3) apa yang akan diteliti. Ketiga objek sumber data tersebut dapat berupa tulisan-tulisan dalam kertas (*paper*), manusia (*person*) atau tempat (*place*).
5. Hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan studi pendahuluan:
  - Minat, perhatian, penguasaan pemecahan masalah merupakan modal utama dalam meneliti
  - Banyak faktor yang menyebabkan seorang peneliti tidak dapat melaksanakan rencananya. Faktor tersebut antara lain: kemampuan, waktu, tenaga dan dana.
  - Penelitian yang akan dilakukan harus tersedia faktor pendukung. Sebagai hasil tambahan peneliti harus sudah merumuskan judul penelitian, sudah disediakan dana, sudah mengurus izin, dan berhasil.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Tampubolon, M. 2023. Metode Penelitian. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.

### Jurnal :

Barker, C., Pistrang, N., & Elliot, R. (2002). Handbook of Research Methods in Clinical Psychology, 2nd Edition. In Behaviour Research and Therapy (Vol. 40, Issue 4). John Wiley & Sons, Inc. [https://doi.org/10.1016/s0005-7967\(01\)00040-7](https://doi.org/10.1016/s0005-7967(01)00040-7).

Gounder, S. (2012). Chapter 3 - Research methodology and research questions. Research Methodology and Research Method, March 2012, 84–193.

Kothari, C. R. (2004). Research Methodology. New Age International Ltd Publisher.

Patel, M., & Patel, N. (2019). Exploring Research Methodology. International Journal of Research and Review, 6(3), 48–55

Sakyi, K. A., Musona, D., & Mweshi, G. (2020). The Research: Methods and Methodology. Advances in Social Sciences Research Journal, 7(3), 13–40.

[https://doi.org/10.1007/978-3-030-39811-8\\_2](https://doi.org/10.1007/978-3-030-39811-8_2).

Strijker, D., Bosworth, G., & Bouter, G. (2020). Research methods in rural studies: Qualitative, quantitative and mixed methods. *Journal of Rural Studies*, 78, 262–270.  
<https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2020.06.007>.